

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR GAMBAR/ TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Pokok Permasalahan	49
1.3.Tujuan Penelitian	49
1.4.Manfaat Penelitian	50
1.5. Originalitas Penelitian	51
1.6.Sistematika Penulisan	55
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kerangka Teori	57
2.1.1. Teori Tujuan Hukum	58
2.1.2. Teori Sistem Hukum	62
2.1.3. Teori Hukum Responsif	68
2.2.Kerangka Konseptual.....	70
2.2.1. Open Banking	70

	2.2.2. Open Finance	75
	2.2.3. <i>Smart Regulation</i>	77
	2.2.4. <i>Principle Based Regulation</i>	80
	2.2.5. <i>General Banking Principles</i>	82
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	3.1 Jenis Penelitian	89
	3.2 Sifat Penelitian	91
	3.3 Pengumpulan Data Penelitian.....	92
	3.4 Sifat Analisis	98
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
	4.1 Pengaturan kolaborasi bank & fintech di industri keuangan digital di Indonesia	99
	4.1.1. Struktur kelembagaan dalam sistem keuangan Digital di Indonesia.....	101
	4.1.2. Hierarki regulasi dan kebijakan dalam sistem Keuangan Digital.....	126
	4.1.3. Regulasi dasar terkait kolaborasi bank dan fintech.....	149
	4.1.4. Legal culture dalam sistem keuangan di Indonesia	197
	4.2 Penerapan pengaturan kolaborasi bank dan fintech dalam industri keuangan digital di Indonesia	200
	4.2.1. Pemanfaatan data sharing dalam kolaborasi bank dan fintech di ekosistem Keuangan digital dan kasus-kasus pelanggaran data pribadi.....	202
	4.2.2. Penerapan pengaturan data sharing dalam kolaborasi bank & fintech di ekosistem keuangan digital Indonesia.....	216
	4.2.3. Study Penerapan pengaturan data sharing sektor Keuangan dan perbankan di UK & Australia.....	271

4.3	Pengaturan yang ideal untuk kolaborasi bank dan fintech dalam industri keuangan digital	319
4.3.1.	Penguatan struktur kelembagaan dalam sistem keuangan Digital	326
4.3.2.	Penguatan dan sinkronisasi kebijakan terkait data sharing dan data protection	331
4.3.3.	Penyesuaian regulasi persaingan usaha dalam Industri keuangan Digital	335
4.3.4.	Penguatan legal Culture di keuangan digital.....	337
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan	340
5.2.	Saran	342
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR SINGKATAN



ADR	Accredited data Recipients
AFPI	Asosiasi Fintech Pendanaan Indonesia
AFSI	Asosiasi Fintech Syariah Indonesia
AFTECH	Asosiasi Fintech Indonesia
Ains	Account Information Services
AIS	Account Issuance Services
AISP	Account Information Service Provider
AISPs	Account Information Service Provider's
API	Application Programming Interface
APP	Australian Privacy Principle
ASBANDA	Asosiasi Bank Daerah
ASPI	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia
ASPSPs	Account Servicing Payment Service Provider's
B2B	Business to Business
B2B2C	Business to Business to Customer
BAMPPI	Badan Arbitrase dan Mediasi Perusahaan Penjaminan Indonesia
BAPMI	Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia
BHI	Badan Hukum Indonesia
BI	Bank Indonesia
BMAI	Badan Mediasi dan Arbitrase Asuransi Indonesia
BMDP	Badan Mediasi Dana Pensiun
BMPPPI	Badan Mediasi Pembiayaan dan Pergadaian Indonesia
BPR	Bank Perkreditan Rakyat
CMA	Competition and Market Authority
COBIT	Control Objective for Information Technologies
CPM	Customer Presented Mode

CX Standard	Customer Experience Standard
DH	Data Holder
DTTOT	Data Terduga Teroris dan Organisasi Teroris
EU	European Union
FAPI	Financial Grade API
GDPR	General Data Protection Regulation
HIMBARA	Himpunan Bank Negara
HKI	Hak Kekayaan Intelektual
IEC	International Electrotechnical Commission
IKD	Inovasi Keuangan Digital
ISMS	Information Security Management System
ISO	International Standard Organization
ITE	Informasi Teknologi Elektronik
ITE	Informasi Teknologi Elektronik
ITSK	Inovasi Teknologi Sektor Keuangan
KTUN	Keputusan Tata Usaha Negara
KYC	Know Your Customer
LAPS	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa
LAPSP	Lembaga Alternatif Sengketa Perbankan Indonesia
LJK	Lembaga Jasa Keuangan
LPBTI	Layanan Pendanaan Bersama Teknologi Informasi
LPS	Lembaga Penjamin Simpanan
OBIE	Open Banking Implementation Entity
OIDC	Open ID Connect
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
P2SK	Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
PADG	Peraturan Anggota Dewan Gubernur
PBI	Peraturan Bank Indonesia



PBR	Principle Based Regulation
PDP	Perlindungan Data Pribadi
PIAS	Payment Initiation-Acquaring Services
PIP	Penyelenggara Infrastruktur Pembayaran
PISP	Payment Information Service Provider
PJP	Penyedia Jasa Pembayaran
PKPU	Penundaan Kewajiban dan Pembayaran Utang
PSD2	Payment Service Directive 2
PSP	Penyelenggara Sistem Pembayaran
PSR	Payment Service Regulation
PUJK	Pelaku Usaha Jasa Keuangan
RBR	Rule Based Regulation
REST API	Reperesentational State Transfer API
RTS	Regulatory Technical Standard
SCA-RTS	Secure Open Standards Of Communication RTS
SEBI	Surat Edaran Bank Indonesia
SEOJK	Surat Edaran OJK
SJK	Sektor Jasa Keuangan
SNAP	Standard Nasional Application Programing Interface
SP	Sistem Pembayaran
SRO	Self Regulatory Organization
TPE	Terminal Perbankan Elektronik
TPP	Third Party Provider
CDR	Customer Data Right
CCA	Competition and Consumer Act
ACCC	Australian Competition and Consumer Commision
DSB	Data Standard Body
OBL	Open Banking Limited

DSA	Data Standard Authority
CSIRO	Commonwealth Scientific and Industrial Research Organization
OAIC	Office of the Australian Information Commissioner
PCA	Personal Current Account
DDOS	Distributed Denial of Services
PGPA	Public Governance, Performance and Accountability Act
PSPF	Protective Security Policy Framework



Daftar Istilah

Application Programming Interface adalah seperangkat protocol dan instruksi yang memfasilitasi interkoneksi atas aplikasi

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Digital adalah Bank yang berbadan hukum Indonesia yang menyediakan kegiatan usaha terutama melalui saluran elektronik tanpa kantor fisik selain Kantor Pusat atau menggunakan kantor fisik terbatas.

Developer Site SNAP adalah laman pengembang Open API Pembayaran berdasarkan standar teknis dan keamanan, standar data, dan spesifikasi teknis berbasis SNAP.

Direktori Publikasi adalah bagian dari Developer site SNAP yang mempublikasikan pihak yang telah menerapkan standar teknis dan keamanan, standar data, dan spesifikasi teknis berbasis SNAP berdasarkan hasil verifikasi.

Financial Technology (*Fintech*) adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Inovasi Keuangan Digital yang selanjutnya disingkat IKD merupakan aktivitas pembaruan proses bisnis, model bisnis, dan instrumen keuangan yang

memberikan nilai tambah baru di sektor jasa keuangan dengan melibatkan ekosistem digital.

Lembaga Jasa Keuangan adalah lembaga yang melaksanakan kegiatan di sektor Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Lembaga Jasa Keuangan lainnya adalah pergadaian, lembaga penjaminan, lembaga pembiayaan ekspor Indonesia, perusahaan pembiayaan sekunder perumahan, dan lembaga yang menyelenggarakan pengelolaan dana masyarakat yang bersifat wajib, meliputi penyelenggaraan program jaminan sosial, pension, dan kesejahteraan, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai pergadaian, penjaminan, lembaga pembiayaan ekspor Indonesia, perusahaan pembiayaan sekunder perumahan, dan pengelolaan dana masyarakat yang bersifat wajib, serta lembaga jasa keuangan lain yang dinyatakan diawasi oleh OJK berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Layanan Perbankan Elektronik atau *Electronic Banking Services* merupakan layanan bagi nasabah Bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik.

Layanan Perbankan Digital atau *Digital Banking Services* merupakan Layanan Perbankan Elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan (*customer*

experience), serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah, dengan memperhatikan aspek pengamanan.

Layanan Keuangan Digital (LKD) atau *Digital Finance Services* merupakan kegiatan layanan jasa sistem pembayaran dan keuangan yang dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga serta menggunakan sarana dan perangkat teknologi berbasis mobile maupun berbasis web dalam rangka keuangan inklusif.

Open API Pembayaran adalah API yang digunakan secara terbuka yang akses keterhubungannya diberikan berdasarkan perjanjian Kerjasama antara penyedia layanan dan pengguna layanan dalam pemrosesan transaksi pembayaran

Penyelenggara Teknologi Finansial adalah setiap pihak yang menyelenggarakan kegiatan Teknologi Finansial.

Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran adalah penyelenggara jasa sistem pembayaran sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran.

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan syariah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perbankan dan undang-undang mengenai perbankan syariah.

Pembayaran Digital, melingkupi *e-Money*, dompet digital (*e-Wallet*), pengiriman uang dalam bentuk valuta asing (*remittance*), *payment gateway*, solusi melalui *point of sales* (POS), jaringan agen pembayaran

(*payment agent network*), pembayaran tagihan (*bill payment*), dan *payment issuer support*.

Penyedia Jasa Pembayaran adalah bank atau Lembaga selain bank yang menyediakan jasa untuk memfasilitasi transaksi pembayaran kepada pengguna jasa

Penyedia Layanan Open API Pembayaran adalah Penyedia Jasa Pembayaran yang menggunakan layanan open API Pembayaran berbasis SNAP untuk kepentingan konsumennya dan/atau dirinya sendiri.

Regulatory Sandbox adalah suatu ruang uji coba terbatas yang aman untuk menguji Penyelenggara Teknologi Finansial beserta produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnisnya.

Sistem Elektronik adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan informasi elektronik.

Standar Nasional Open API Pembayaran adalah standar nasional Open API Pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia

Teknologi Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi.

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan Gambar	Halaman
1.1	Fase perkembangan fintech	6
1.2.	Pertumbuhan permodalan 10 Bank Digital di APAC	25
1.3	Platform Sharing: Bank sebagai penyedia super App	30
1.4	Mekanisme sharing data open banking	35
1.5	Model Kerjasama API	38
1.6	Kerangka Kebijakan Standar Open API di Indonesia	40
1.7	Timeline Implementasi Open Banking di Indonesia	41
1.8	14 Klaster Inovasi Keuangan Digital (IKD)	42
1.9	Platform Open Finance di Indonesia	43
2.1	Mekanisme Open Banking	75
4.1	Implementasi Open Banking di Berbagai Negara	277

DAFTAR TABEL

No	Keterangan Tabel	Halaman
4.1	Regulasi Dasar terkait Kolaborasi Bank dan Fintech	154
4.2	Use Case Account Aggregation	324
4.3	Use Case Verification (e-KYC)	325
4.4	Use Case Innovative Credit Scoring (iCS)	326
4.5	Use Case Payment Automation	326